

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia di hadapkan dengan banyak persoalan dalam aspek ekonomi. Kondisi ekonomi di Indonesia nampak memprihatinkan, ekonomi secara global 2020 bisa jatuh seperti depresi 1930, bukan lagi seperti tahun 2008 atau 1998. Kondisi ini juga memicu penurunan perdagangan bahkan perdagangan internasional. Di Indonesia sendiri berbagai sektor harus terkendala dalam proses operasi, seperti pabrik-pabrik yang harus menghentikan proses operasi karena kondisi tidak memungkinkan. Keputusan pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah sejak April 2020 berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Pemerintah Negara Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna mengupayakan pemulihan ekonomi. Seiring penurunan kinerja ekonomi karena terganggunya belanja pemulihan kesehatan dan ekonomi, pemerintah mulai melakukan upaya pemulihan ekonomi nasional melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya.

Pemerintah daerah Indonesia mempunyai peran strategis dalam mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi nasional. Pemerintah

membentuk 3 (tiga) kebijakan yang akan dilakukan diantaranya peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitasi ekonomi dan ekspansi moneter. Salah satu penggerak ekonomi nasional adalah konsumsi dalam negeri, semakin banyak konsumsi maka ekonomi akan mengalami kenaikan. Konsumsi memiliki peran penting terkait dengan daya beli masyarakat. Dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, menurunkan suku bunga, melakukan pembelian Surat Berharga Negara, dan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Penurunan suku bunga guna meningkatkan likuiditas keuangan untuk mendorong aktivitas dunia usaha.

Secara umum, pengertian perusahaan adalah suatu badan hukum yang dibentuk oleh sekelompok orang yang terlibat dalam menjalankan badan usaha dalam kapasitas komersial atau industri. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas risiko bisnis/usaha.

PT Bank Sinar Mas Tbk merupakan salah satu penyedia layanan perbankan terkemuka di Indonesia. perusahaan ini pertama kali didirikan sejak tahun 1989 sesuai dengan akta no.52 tanggal 18 Agustus 1989. Sejak tahun

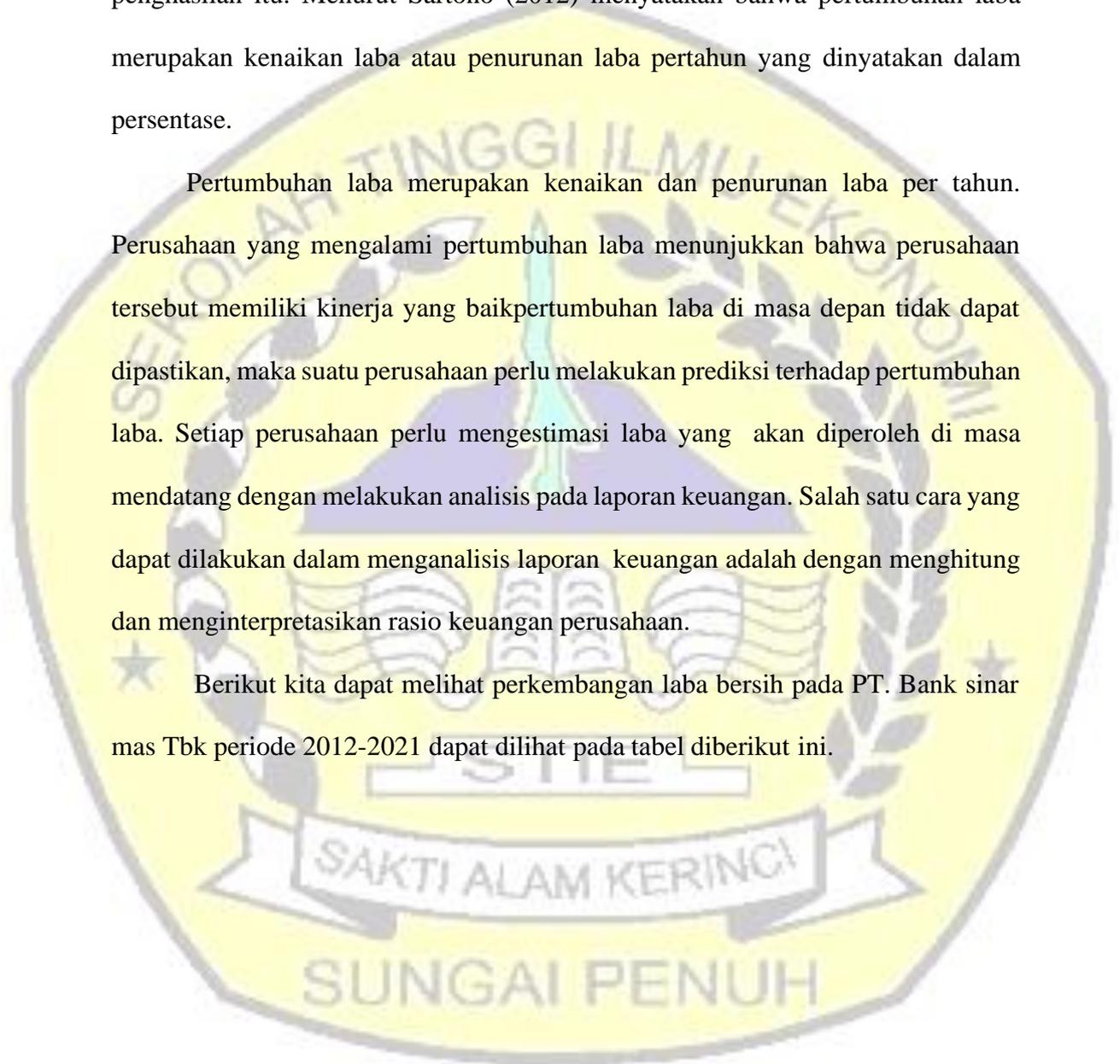
1993, Bank Sinar Mas mulai melakukan pengembangan bisnis dengan membuka kantor cabang pertama di Bandung. Setahun kemudian perusahaan ini menerima status Bank Persepsi oleh Menteri Keuangan dan kemudian dipercaya sebagai Bank Umum Devisa pada tahun berikutnya. Sejak tahun 2005, saham mayoritas Bank Sinarmas berada di bawah kepemilikan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Sinar Mas Multifinance. Hal ini sejalan dengan rencana Bank Sinarmas menjadi salah satu bank terpadu di Indonesia. PT. Sinar Mas Multiartha sendiri merupakan salah satu anggota dari Kelompok Usaha Sinar Mas yang berada di bawah naungan kelompok usaha *Financial Services*. PT. Sinar Mas Multiartha telah mengambil alih PT. Bank Shinta Indonesia yang kemudian secara resmi berganti nama menjadi Bank Sinarmas sejak bulan Desember 2006 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Perkembangan perusahaan semakin terlihat pada tahun 2007 saat Bank Sinarmas mampu membangun setidaknya 40 kantor cabang baru serta pembukaan 88 unit ATM di seluruh kantor cabang. Pada tahun yang sama Bank Sinarmas juga menciptakan berbagai inovasi-inovasi menarik lainnya seperti meluncurkan Internet dan *Electronic Banking*, serta menerapkan sistem perbankan TEMENOS yang memungkinkan seluruh kegiatan terorganisir secara real time online. Sejak tahun 2009, perusahaan mulai membentuk unit usaha syariah seiring dengan peresmian sebagai Bank penyimpan margin, dana kompensasi dan dana jaminan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Harahap (2015:303) menyatakan bahwa pengertian laba merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Menurut Sartono (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pertumbuhan laba di masa depan tidak dapat dipastikan, maka suatu perusahaan perlu melakukan prediksi terhadap pertumbuhan laba. Setiap perusahaan perlu mengestimasi laba yang akan diperoleh di masa mendatang dengan melakukan analisis pada laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan.

Berikut kita dapat melihat perkembangan laba bersih pada PT. Bank sinar mas Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Bersih
PT. Bank Sinarmas,Tbk
Periode (2012-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba bersih (Rp)	Pertumbuhan %
1	2012	227.906	-
2	2013	221.100	-2,99
3	2014	154.932	-29,93
4	2015	185.153	19,51
5	2016	370.651	100,19
6	2017	318.923	-13,96
7	2018	50.472	-84,17
8	2019	6.752	-86,62
9	2020	118.522	1.655,36
10	2021	127.748	7,78
Total		1.782.159	1565,17
Rata-rata		324.029	317,03

Sumber Data : Data PT Bank Sinar Mas Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa Laba Bersih PT. Bank Sinar Mas Tbk Periode 2012-2021 mengalami keadaan berfluktuasi. Dengan Total Laba bersih Rp.1.782.159 dan total pertumbuhan laba bersih 1565,17% Rata-rata Laba Bersih Sebesar Rp.324.029 dan Rata-Rata pertumbuhan laba bersih pajak 317,03%. Pada tahun 2012 laba bersih Rp.227,906 tahun 2013 turun menjadi Rp.221,100 atau 2,99% tahun 2014 turun menjadi Rp.154,932 atau 29,93%, tahun 2015 naik menjadi Rp.185,153 atau 88,05%, tahun 2016 naik menjadi Rp.370,651 atau 100,19% ,tahun 2017 turun menjadi Rp.318,923 atau -13,95%, tahun 2018 turun menjadi Rp.50,472 atau 84,17% , tahun 2019 turun menjadi Rp.6,752 atau 86,62% , dan tahun 2020 naik menjadi Rp.118,522 atau 1.655,36%.tahun 2021 naik menjadi Rp.127.748 atau 7.68%. Kenaikan Laba bersih terbesar terjadi pada

tahun 2016 yaitu sebesar Rp.370,651 atau 88.05% sedangkan Laba bersih terendah terendah pada tahun 2013 yaitu Rp.6,752 atau -84.17% ,dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan laba pada PT. Bank sinar mas Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba salah satu nya menurut para ahli yaitu: Menurut Sartono (2010) Pertumbuhan laba sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh instrumen keuangan dan non keuangan sebuah perusahaan. Instrumen keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba meliputi *profitabilitas (Return On Assets)*, *likuiditas (Current rasio)*, *leverage (Debt to equity rasio)*, *solvabilitas*, dan *activity rasio*.

Sartono (2016) *Debt to Equity Ratio (DER)* berarti bahwa total aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan utang, semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Debt to Equity Rasio (DER) merupakan *Financial Leverage* yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidak pastian harga saham. Rasio ini menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Kemudian kita dapat melihat pertumbuhan total utang dan total ekuitas pada PT. bank sinar mas Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada table 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Total Utang dan Total Ekuitas
PT. Bank Sinarmas,Tbk
Periode (2012-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	13.329.284	-	1.825.608	-
2	2013	14.694.011	10,23	2.754.260	50,87
3	2014	18.095.435	23,14	3.164.114	14,88
4	2015	24.199.077	33,73	3.669.611	15,98
5	2016	26.717.304	10,40	4.475.322	21,96
6	2017	25.559.894	-4,33	4.844.184	8,24
7	2018	23.532.846	-7,93	4.856.420	0,25
8	2019	26.385.919	12,12	6.074.463	25,08
9	2020	32.557.921	23,39	6.056.844	-0,29
10	2021	38.799.669	19,17	7.359.416	21,51
Total		243.871.360	119,192	45.080.242	158,48
Rata-rata		44.340.247	23,984	8.196.408	31,696

Sumber Data : Data PT Bank Sinar Mas Tbk

Berdasarkan table 1.2 diatas, terlihat bahwa total utang yang dimiliki PT. Bank sinarmas, Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi. Dengan Total utang Rp.243.871.360 dan total pertumbuhan total hutang 119,192% Rata-rata Total Hutang Sebesar Rp.44.340.247 dan Rata-Rata pertumbuhan total hutang 23,984%. Pada tahun 2012 total utang PT. Bank Sinar Mas Tbk Rp.13.392.284, tahun 2013 naik menjadi Rp.14.694.011 atau sebesar 10,23% tahun 2014 naik menjadi Rp.18.095.435 atau sebesar 23,14% tahun 2015 naik menjadi Rp.24.199.077 atau sebesar 33,73% tahun 2016 naik menjadi Rp.26.717.304 atau sebesar 10,40% tahun 2017 turun menjadi Rp.25.559.894 atau sebesar 4,33%, tahun 2018 turun menjadi Rp.23.532.846 atau sebesar 7,93% tahun 2019 naik menjadi Rp.26.385.919 atau 12,12% tahun 2020 naik menjadi Rp.32.557.921

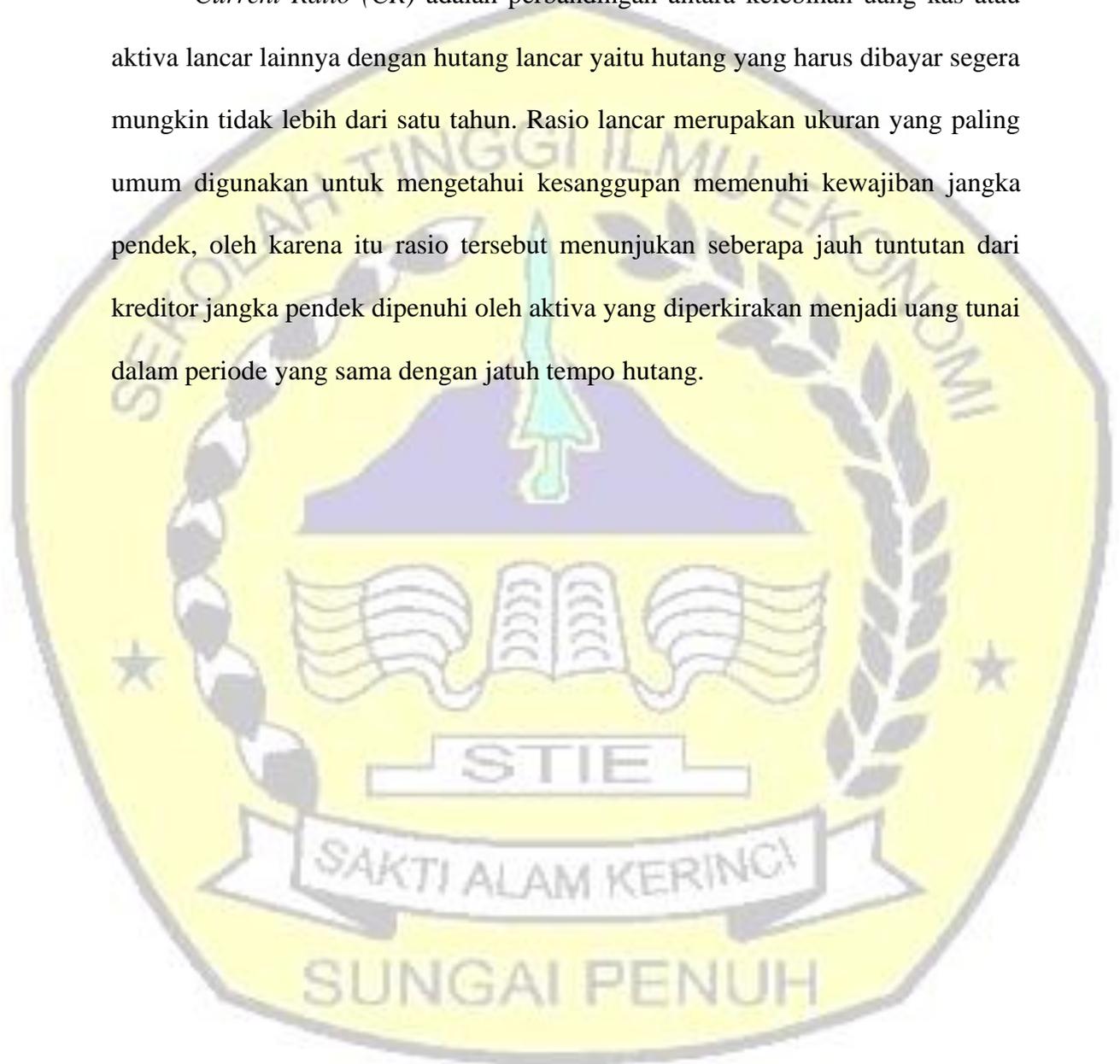
atau sebesar 23,39% tahun 2021 turun menjadi Rp. 36.799.669 atau sebesar 19,17%. Kenaikan total utang terbesar terjadi tahun 2021 Rp.36.799.669 atau sebesar 12,97% sedangkan total utang terendah terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.13.329.284 dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa total ekuitas yang dimiliki PT. Bank sinarmas Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) Dengan jumlah total ekuitas 243.851.360 dan Rata-rata pertumbuhan ekuitas sebesar 119,92% dan Rata-rata ekuitas 44.336.611 dan rata rata pertumbuhan ekuitas 23,98%. Tahun 2012 menjadi Rp 1.825.608 tahun 2013 naik Rp.2.754.260 atau sebesar 50,87 % tahun 2014 naik menjadi Rp 3.164.114 atau sebesar 14,88% tahun 2015 naik menjadi Rp 3.669,611 atau sebesar 15,97% tahun 2016 naik menjadi Rp 4.475.322 atau sebesar 21,96% tahun 2017 naik menjadi Rp 4.844.184 atau sebesar 8,24% tahun 2018 naik menjadi Rp 4.856.420 atau sebesar 0,25%, tahun 2019 naik menjadi Rp 6.074.463 atau sebesar 25,08% tahun 2020 turun menjadi Rp 6.056.844 atau sebesar 0,29% tahun 2021 naik menjadi Rp.7.359.416 atau sebesar 21,51% Kenaikan total ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.7.359.416 yaitu sebesar 21,51% sedangkan utang lancar terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.1.825.608 yaitu sebesar dari tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa total utang dan ekuitas pada PT. Bank sinar mas Tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kemudian kita dapat melihat perkembangan total assets dan liabilitas pada PT. Bank sinar mas Tbk periode 2011-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Menurut Sartono (2010) *Current Ratio (CR)* adalah: rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Current Ratio (CR) adalah perbandingan antara kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar yaitu hutang yang harus dibayar segera mungkin tidak lebih dari satu tahun. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.



Tabel 1.3
Pertumbuhan Total Assets dan Hutang Lancar
PT. Bank Sinarma,Tbk
Periode (2012-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)	Hutang Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	14.447.306	-	13.329.284	-
2	2013	16.576.770	14,74	14.694.011	10,23
3	2014	20.339.325	22,70	18.095.435	23,14
4	2015	26.422.917	29,91	24.199.077	33,73
5	2016	29.236.251	10,65	26.717.304	10,40
6	2017	28.214.770	-3,49	25.559.894	-4,33
7	2018	28.114.357	-0,36	23.532.846	-7,93
8	2019	33.612.021	19,55	26.385.919	12,12
9	2020	41.557.002	23,64	32.557.921	23,39
10	2021	50.183.188	20,76	38.779.669	19,17
Total		288.703.907	138,1	243.851.360	119,92
Rata-rata		52.491.619	27,62	44.336.611	23,98

Sumber Data : Data PT Bank Sinar Mas Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa aktiva lancar yang dimiliki PT. Bank sinarmas, Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi. Dengan Total aktiva lancar Rp.288.703.907 dan total pertumbuhan aktiva lancar 138,1%, Rata-rata Aktiva Lancar Sebesar Rp.52.491.619 dan Rata-rata pertumbuhan aktiva lancar 27,62%. Tahun 2012 aktiva lancar Rp.14.447.306 tahun 2013 naik menjadi Rp.16.576.770 atau sebesar 14,74% tahun 2014 naik menjadi Rp.20.339.325 atau sebesar 22,70% tahun 2015 naik menjadi Rp.26.422.917 atau sebesar 29,91% tahun 2016 naik menjadi Rp.29.236.251 atau sebesar 10,65% tahun 2017 turun menjadi Rp.28.214.770 atau 3,49%, tahun 2018 turun menjadi Rp.28.114.357 atau sebesar 0,36% tahun 2019 naik menjadi Rp.33.612.021 atau sebesar 19,55% tahun 2020 naik menjadi Rp 41.577,002 atau sebesar 23,64% tahun 2021 naik

menjadi Rp.50.183.188 atau sebesar 20,76%. Kenaikan aktiva lancar terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp.50.183.188 atau sebesar 20,76% sedangkan aktiva lancar terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.14.447.306 dari tahun sebelumnya.

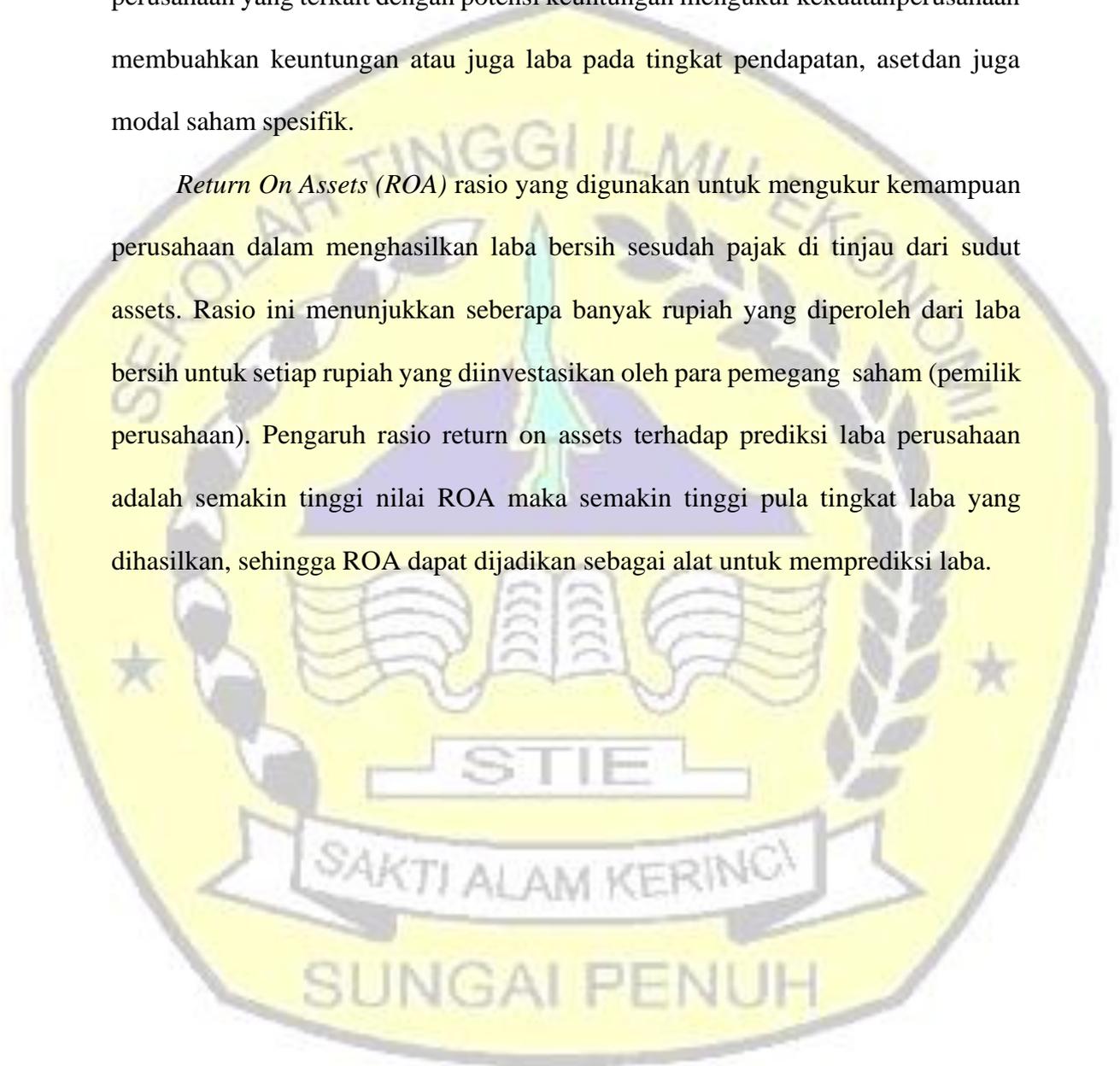
Berdasarkan tabel 1.3 di atas terlihat bahwa Utang lancar yang dimiliki PT. Bank sinarmas Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Dengan jumlah total hutang lancar 243.851.360 dan Rata-rata pertumbuhan hutang lancar sebesar 119,92% dan Rata-rata hutang lancar 44.336.611 dan rata rata pertumbuhan hutang lancar 23,98%. Tahun 2012 naik menjadi Rp.13.392.284 tahun 2013 naik menjadi Rp.14.694.011 atau sebesar 10,23% tahun 2014 naik menjadi Rp.18.095.435 atau 23,14% tahun 2015 naik menjadi Rp.24.199.077 atau sebesar 33,73% tahun 2016 naik menjadi Rp.26.717.304 atau sebesar 10,40% tahun 2017 turun menjadi Rp.25.559.894 atau sebesar 4,33%, tahun 2018 turun menjadi Rp.23.532.846 atau sebesar 7,93%, tahun 2019 naik Rp.26.385.919 atau sebesar 12,12% tahun 2020 naik menjadi Rp.32.557.921 atau sebesar 23,39% tahun 2021 turun menjadi Rp. 36.799.669 atau sebesar 19,17%. Kenaikan total utang terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp.376.799.669 atau sebesar 19,17% sedangkan total utang terendah terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.13.329.284 dari tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan total assets dan liabilitas pada PT. Bank sinar mas Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Kemudian kita dapat melihat perkembangan laba bersih dan

total assets pada PT. bank sinar mas Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Menurut Sartono (2010) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.

Return On Assets (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak di tinjau dari sudut assets. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Pengaruh rasio return on assets terhadap prediksi laba perusahaan adalah semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan, sehingga ROA dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi laba.



Tabel 1.4
Pertumbuhan Laba Bersih dan Total Assets
PT. Bank Sinarma,Tbk
Periode (2012-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Assets (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	15.151.892	-
2	2013	17.447.455	15,15
3	2014	21.259.549	21,85
4	2015	27.868.688	31,09
5	2016	31.192.626	11,93
6	2017	30.404.078	-2,53
7	2018	30.748.742	1,13
8	2019	36.559.556	18,90
9	2020	44.612.045	22,03
10	2021	52.671.981	18,07
Total		307.916.612	137,62
Rata-rata		55.984.839	27,52

Sumber data: data PT Bank Sinar Mas Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa total asset yang dimiliki PT. Bank sinarmas, Tbk Periode 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Dengan jumlah Total aset Rp.307.916.612 dan Total pertumbuhan 137,62%. Dengan Rata-rata total aset 55.984.839, dan Rata-rata pertumbuhan total asset 27,52%. Tahun 2012 Rp.15.151.892 tahun 2013 naik menjadi Rp.17.447.445 atau sebesar 15,15% tahun 2014 naik menjadi Rp 21.259.549 atau sebesar 21,85% tahun 2015 naik menjadi Rp.27.868.688 atau sebesar 31,09% tahun 2016 naik menjadi Rp 31.192.626 atau sebesar 11,93% tahun 2017 turun menjadi Rp 30.404.078 atau sebesar 2,53%, tahun 2018 naik menjadi Rp 30.748.742 atau sebesar 1,13% tahun 2019 naik menjadi Rp.36.559.556 atau sebesar 18,90% tahun 2020 naik menjadi Rp 44.612.045 atau sebesar 22,03% tahun 2021 turun Rp.52.671.981 atau sebesar 18,07% . Kenaikan total assets terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp

52.671.981 atau sebesar 18,07% sedangkan total assets terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.15.151.892 dari tahun sebelumnya.

Bukti empiris yang di peroleh berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pertumbuhan laba Fina Islamiati Susyana, Nugi Mohamad Nugraha, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan sub sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sample, analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sinar Mas Tbk Periode 2012-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sinarmas, Tbk periode 2012-2021?

2. Apakah *Curent Ratio (CR)*, berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah *Retur On Assets (ROA)*, berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Curent Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021?
5. Berapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Curent Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sinarmas, Tbk periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Curent Ratio (CR)* ,terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sinarmas, Tbk periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Curent Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021.
5. Untuk mengetahui Berapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Curent Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Sinarmas,Tbk periode 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi bidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini mungkin merupakan latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai, pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Bank sinarmas tbk.
2. Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

